

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan bagi peneliti pendekatan kualitatif lebih mudah dan lebih cocok dengan fenomena yang ada. Metode penelitian kualitatif merupakan metode (jalan) penelitian yang sistematis yang dipergunakan untuk menyelidiki atau meneliti suatu objek di latar alamiah tanpa terdapat manipulasi di dalamnya serta tanpa terdapat pengujian hipotesis, menggunakan metode-metode yang alamiah saat hasil penelitian yang dibutuhkan bukanlah generalisasi sesuai ukuran-ukuran kuantitas, tetapi makna (segi kualitas) dari kenyataan yang diamati.¹ Dalam hal ini peneliti mengambil pendekatan kualitatif dikarenakan cocok dengan konsep penelitian yang akan dilakukan, yaitu berhubungan langsung dengan sumber dengan data yang akurat.

Penelitian kualitatif adalah deskriptif, yakni suatu bentuk penelitian yang berusaha mendeskripsikan fenomena yang ada di lapangan. Fenomena yang terjadi perlu dideskripsikan sebagai fenomena yang menjadi pelajaran.² Hal ini sangat perlu dilakukan dikarenakan situasi yang ada di SMA Negeri 1 Pamekasan sangat menarik dengan terdapatnya berbagai

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012), 24.

² Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 121.

macam keragaman dari seia agama, sehingga menjadi fenomena yang perlu diketahui oleh masyarakat luas.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.³ Dikarenakan semua sumber berkemungkinan bisa menjadi kunci dari penelitian ini.

Langkah-langkah pendekatan penelitian yang peneliti gunakan yaitu:

1. Peneliti datang langsung ke tempat penelitian.
2. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian.
3. Dilanjutkan dengan bertemu kepada sumber data yaitu pengajar pembelajaran PAI.
4. Selanjutnya peneliti mengamati fenomena yang terjadi.
5. Serta melakukan pendekatan kepada siswa.
6. Yang terakhir melakukan pendekatan kepada sumber data yang lain, yang bisa menjadi kunci dari penelitian.
7. Peneliti mendeskripsikan fenomena yang terjadi.

³ Buna'i, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pamekasan: STAIN Pamekasan Pers, 2008), 14.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian bertempat di Lembaga Pendidikan SMA Negeri 1 Pamekasan, salah satu hal yang menjadi pertimbangan dikarenakan tempat terdapat banyak siswa yang berbeda agama.

Jika dilihat dari aspek pendidikan, warga sekolah di SMA Negeri 1 Pamekasan harus memiliki sikap toleransi, dikarenakan perbedaan yang ada di sekolah agama tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di lokasi ini. Sebab adanya perbedaan yang mencolok di lokasi tersebut sehingga dibutuhkannya penanaman sikap toleransi bagi seluruh warga sekolah.

C. Kehadiran Peneliti

Hadirnya peneliti di lapangan adalah salah satu langkah penting dalam penelitian yang menerapkan pendekatan kualitatif, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama untuk melakukan interaksi dengan subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi yang diperlukan dari informan sesuai fokus penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Jadi, pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengadakan pengamatan lebih teliti dan absah sekali pun sampai pada sekecil-kecilnya pun terhadap objek yang harus ditelitinya. Maka pengamatan berperan serta berasumsi bahwa cara terbaik dan mungkin satu-satunya cara untuk

memahami beberapa bidang kehidupan sosial adalah dengan jalan membaurkan diri ke dalam diri orang lain dalam susunan sosialnya. Masalah yang akan terjadi apabila siswa tidak mempunyai sikap toleransi antar umat beragama akan menyebabkan keributan dan pertikaian antar sesama manusia, hal ini sangat perlu untuk dihindari dengan cara menanamkan sikap toleransi di lokasi penelitian, dikarenakan di lokasi penelitian ada beberapa siswa yang non muslim, jadi peneliti ingin mengetahui dampak sosial dari penanaman sikap toleransi antar umat beragama di sekolah, dikarenakan kondisi sosial yang ada di lokasi penelitian sangat memungkinkan untuk melihat hal tersebut.

D. Sumber Data

Setiap penelitian membutuhkan data, dikarenakan data adalah hal yang sangat penting dalam melaksanakan sebuah penelitian. Sebab data ialah merupakan sumber informasi yang dapat memberikan informasi utama kepada peneliti tentang terjadi tidaknya masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti dapat menentukan sumber data berupa primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer yaitu:

1. Kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan pemimpin sekaligus pengawas dari setiap pengajar sehingga kepala sekolah mengetahui apa yang terjadi dan yang dilakukan oleh pengajar dalam setiap harinya.
2. Guru, karena pengajar merupakan *creator* dan pelaksana belajar dalam proses pembelajaran.

3. Siswa, karena siswa bisa juga menilai sikap dan perkataan pengajar. Siswa juga bisa merasakan dengan apa yang dilakukan oleh pengajar dalam proses pembelajaran.

Sedangkan sumber data sekunder yaitu berupa mendeskripsikan fenomena dan dokumen yang berkaitan tentang penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamekasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan datanya menggunakan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi, yaitu:⁴

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok. Observasi ada dua macam, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan.⁵

Observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Pengamatan dilaksanakan peneliti diketahui langsung oleh sumber data untuk melihat fenomena yang ada di lapangan tanpa diwakilkan orang lain sehingga dengan begitu peneliti bisa mengumpulkan data valid dan akurat terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Ada pun yang diobservasi

⁴ Buna'i, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2006), 101.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 312.

peneliti di sini adalah terkait pada proses penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamekasan.

Cara yang digunakan ialah mengamati fenomena yang ada dengan mencatat setiap hal yang berkaitan dengan tingkah laku dan konteks yang akan diteliti, sehingga dapat mendeskripsikan fenomena yang benar-benar terjadi di lokasi.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara dan situasi wawancara.⁷ Hal ini sangat mempengaruhi keabsahan data yang akan diterima, sehingga perlu mencari beberapa sumber data lain agar data yang diterima benar-benar terjadi.

Pada umumnya, dalam wawancara yang diutamakan adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Pengajar-Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2015), 74.

ditentukan. Percakapan itu dapat dicatat dalam buku tulis atau direkam dengan tape *recorder* atau perangkat perekam lainnya.⁸

Metode wawancara dipergunakan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dan konkret berasal dari para narasumber tentang informasi yang diperlukan. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, pengajar dan peserta didik. Untuk mendapatkan respons dan tanggapan mereka tentang penanaman sikap toleransi antar umat beragama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamekasan.

Di samping itu, metode ini juga dipergunakan untuk mendapatkan data yang belum terpenuhi melalui observasi.

Adapun macam-macam wawancara ada tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁹

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Dalam hal ini maka awalnya peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah ditentukan, kemudian satu per satu diperdalam dengan mengorek data dan keterangan lebih lanjut. Dengan menggunakan metode wawancara seperti ini, peneliti akan mendapatkan jawaban yang meliputi semua aspek atau variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

⁸ Buna'i, *Metode Penelitian Kualitatif*, 92.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194-197.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian seperti keadaan lingkungan sekolah, keadaan pengajar saat mengajar, dan keadaan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.¹¹ Dalam penelitian kualitatif langkah-langkah analisis data, prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi empiris-empiris lainnya.¹² Kondensasi bertujuan untuk mengumpulkan

¹⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), 31.

¹¹ Sugiyono, 337.

¹² Eka Rini Lestari, "Implementasi Kebijakan Otonomi Desa Di Desa Pилanjau Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau", *Journal Administrasi Negara*, (2015), 472.

semua data yang diterima mulai dari wawancara, dokumen, hasil observasi dan lainnya, hingga mendapatkan data yang akurat serta dapat mengetahui data-data yang kurang pada saat melakukan penelitian, agar dapat melakukan penelitian lanjutan sebagai data tambahan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan men-*display*-kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat

¹³ Ibid. 338-345.

untuk menjangkau data, apakah sudah tepat, benar, sesuai, dan apa yang seharusnya diukur. Keterpercayaan penelitian kualitatif tidak terletak pada derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai, akan tetapi pada kredibilitas peneliti. Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang dapat menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.¹⁴ Adapun derajat kepercayaan meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti begitu sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan pada waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori dan merusak data. Dalam hal ini peneliti perlu melakukan penelitian lanjutan atau kembali ke tempat penelitian untuk memastikan dan mencari data pendukung yang membuat hasil dari data yang diterima benar-benar akurat.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal

¹⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 164.

tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Jika data yang diterima kurang akurat perlu dilakukan pengamatan kembali data yang telah diterima.

3. Triangulasi

Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari sumber data lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh peneliti dari informan. Seperti membandingkan informasi yang diperoleh dari informan yang disampaikan secara umum dengan informasi yang disampaikan informan secara pribadi,¹⁵ atau mencari sumber data lain yang bisa menjadikan data benar-benar akurat serta memastikan apakah data yang terima sudah akurat dan benar terjadi di lapangan.

Triangulasi dengan metode ialah teknik pengecekan keabsahan data hasil penelitian melalui teknik yang diukur melalui derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian, teknik ini mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, tiga metode yang digunakan bertujuan untuk mendapatkan hasil yang akurat.

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330-331.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Membuat judul, menentukan konteks penelitian, membuat proposal penelitian, menpengajars izin penelitian, menilai keadaan objek penelitian, mempersiapkan perlengkapan penelitian, dan menerapkan etika penelitian.

2. Tahap Proses penelitian

Memahami latar belakang penelitian dan kesiapan diri, memasuki lapangan, serta mengumpulkan data baik data primer maupun data sekunder. Setelah data terkumpul peneliti menganalisis data yang telah disebut di atas, sehingga data yang didapat bias membuahkan hasil yang memuaskan

3. Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan peneliti menulis kerangka dan isi laporan hasil penelitian, adapun mekanisme yang diambil dalam penyusunan laporan disesuaikan dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah yang diatur oleh IAIN Madura.